

**PEMIKIRAN ABDUL MUNIR MULKHAN TENTANG
KONSTRUKSI FILSAFAT TARBIYAH DAN RELEVANSINYA
DENGAN PENGEMBANGAN FUNGSI FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

TESIS



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd.)**

Dosen Pembimbing: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

Disusunoleh :

Wagiyo, S.Pd.I
NIM. 1520411078

PRODI PENDIDIKAN ISLAM

**KONSENTRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wagiyo, S.Pd.I**
NIM : 1520411078
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2019
Saya yang menyatakan,



Wagiyo, S.Pd.I
NIM. 1520411078

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Wagiyo, S. Pd.I**
NIM : 1520411078
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2019

Saya yang menyatakan,



Wagiyo, S.Pd.I
NIM. 1520411078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-201/Un.02/DT/PP.9/08/2019

Tesis Berjudul : PEMIKIRAN ABDUL MUNIR MULKHAN TENTANG KONSTRUKSI
FILSAFAT TARBIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN
PEGEMBANGAN FUNGSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN (FITK)

Nama : Wagiyo
NIM : 1520411078
Program Studi : PI
Konsentrasi : PAI
Tanggal Ujian : 8 Juli 2019
Pukul : 12.30 – 13.30

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : PEMIKIRAN ABDUL MUNIR MULKHAN TENTANG KONSTRUKSI
FILSAFAT TARBIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PEGEMBANGAN FUNGSI FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

Nama : Wagiyo
NIM : 1520411078
Program Studi : PI
Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji munaqosyah :

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Usman, SS. M. Ag. ()

Penguji II : Dr. H. Sumedi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari : Senin
Tanggal : 8 Juli 2019
Waktu : 12.30 – 13.30
Hasil : A- (92)
IPK : 3,69
Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**PEMIKIRAN ABDUL MUNIR MULKHAN TENTANG KONSTRUKSI
FILSAFAT TARBIYAH DAN RELEVANSINYA DENGAN PENGEMBANGAN
FUNGSI FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Wagiyo, S.Pd.I**
NIM : 1520411078
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Mei 2019

Pembimbing



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002

ABSTRAK

WAGIYO. Pemikiran Abdul Munir Mulkhan Tentang Konstruksi Filsafat Tarbiyah dan Relevansinya Dengan Pengembangan Fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Tesis, Program PI, Konsentrasi Pemikiran Pendidikan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Di antara hal yang dapat mengancam eksistensi pendidikan Islam ialah kebelumjelasannya jati diri keilmuannya. Akibatnya, kerangka dasar teoritik dan pelaksanaan pendidikan Islam acap kali dijalankan berdasar cara pandang yang lahir dari pemikiran sekuler. Indikasi mengenai keadaan tersebut antara lain tampak pada paparan buku – buku ajar Filsafat Pendidikan Islam yang belum banyak menelaah produk pemikiran filosof Muslim, dan model pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang tidak merujuk pada kesadaran Islam. Kekayaan intelektual yang tersimpan di dalam tradisi pemikiran filsafat Islam semestinya bisa digali untuk mengatasi permasalahan - permasalahan tersebut.

Abdul Munir Mulkhan menawarkan gagasan rekonstruksi Filsafat Tarbiyah dengan menggali konsep pemikiran filosof muslim. Langkah demikian ia pandang sebagai bentuk antisipasi terhadap ancaman tersebut, sekaligus sebagai langkah awal membangun jati diri keilmuan pendidikan Islam. Kecerdasan makrifat sebagai inti Filsafat Tarbiyah (Filsafat Pendidikan Islam), merupakan gagasan yang ia pandang dapat direlevansikan dengan pengembangan fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) dalam mewujudkan payung akademik bagi praktik pendidikan yang tumbuh mandiri di tengah masyarakat muslim Indonesia. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan obyek penelitian pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan dokumentasi. Sedangkan analisa data melalui *content analysis* dengan pendekatan filosofis.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Alasan ritik Abdul Munir Mulkhan terhadap buku – buku Filsafat Pendidikan Islam; (a) Pemaparannya tidak menelaah produk pemikiran filosof muslim dalam seluruh rentang sejarah. (b) Tidak terlebih dahulu melakukan suatu abstraksi dari praktik pendidikan Islam saat menyusun rumusan filosofis pendidikan Islam. (c) Lebih menyajikan paparan doktrinal - normatif sebagai ajaran daripada uraian teoritis. (2) Ontologi, Epistemologi, Aksiologi pendidikan Islam berdasar Pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah, didasarkan pada:

(a) Tiga aliran pemikiran pendidikan Islam; konservatif, religius – rasional, dan pragmatis (b) Peta gagasan filsafat Islam, yang terdiri dari empat sudut pandang; Peripatetik, Iluminasi, Irfani, dan Kalam. (3) Relevansi pemikirannya tersebut dengan pengembangan fungsi FITK, yakni mendorong peran FITK agar dapat mengembangkan panduan teoritis praktik pendidikan Islam yang tumbuh mandiri di tengah komunitas muslim Indonesia; tradisi taklim, pesantren, madrasah, sekolah Islam, dan *boarding school* tanpa menolak teori pembelajaran modern sekuler yang telah diadopsi selama ini.

Kata kunci : Pemikiran, Abdul Munir Mulkhan, Konstruksi Filsafat Tarbiyah.



ABSTRACTION

WAGIYO. Abdul Munir Mulkhan's thought about education construction philosophy and its relevance with developing the function of the Faculty of Teacher Training and Education. Thesis, PI department, Islamic education, Sunan Kalijaga Islamic State University Yogyakarta, 2019.

The unclear of Islamic education's identity threatens the Islamic education existence. This condition makes theoretical basic framework and islamic education which are often taken from secular thoughts. It can be found on philosophy books -islamic education philosophy dictate that are seldom to expose moslem philosopher thoughts and islamic institution model which is not sourced from islamic value. Actually, Intelectual value can solve about seculer thoughts.

Abdul Munir Mulkhan gives an idea about tarbiyah philosophy reconstruction by learning more about moslem philosophy thoughts. He proposed that his idea could anticipate from secular threaten. It also as first step to build Islamic education identity. Marifat intelligent as a tarbiyah core (Islamic education philosophy) was abdul's thought to develop the function of the Faculty of Teacher Training and Education to product the theory of the education practical in the middle of moslem community in Indonesia.

This thesis is library research about Abdul Munir's thought about tarbiyah philosophy construction. The collecting data was documentation. The technical analysis by content analysis with approach philosophy was used as data analysis. .

The result shows (1) Munir criticized about Islamic philosophy education books. (a) He proved that there were many islamic philosophy books did not expose moslem philosophy at special history. (b) it did not take abstraction from the education reality as arrange Islamic education philosophy value (c) it describes normative doctrine as teaching than theory. (2) Islamic education ontology, epistemology, aksiology beside Munir's thought about tarbiyh philosophy contruction. To seek the idea, we can see two steps (a) to understand three Islamic education branch ; conservative, religious and pragmatic (b) to understand Islamic philosophy idea map that consist of peripatic,

illumination, irfani and kalam (3) Abdul's thought about developin of FITK function. To support FITK part to develop Islamic education practical theory that grow freely in Indonesian moslem community; taklim tradition, pesantren, madrasah, Islamic school and Islamic boarding school without refusing modern secular learning theory.

Key words: Thought, Abdul Munir Mulkhan, Tarbiyah Philosophy Construction



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مُتَعَقِدِينَ	Ditulis	muta‘aqqidīn
عِدَّة	Ditulis	‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti kata shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakāt al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	I	I
-----	ḍammah	U	U

E. Vokal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā Jāhiliyyah
fathah + ya' mati يسعى	ditulis ditulis	Ā yas'ā
kasrah + ya' mati كريم	ditulis ditulis	Ī Karīm
ḍammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis	Ū furūḍ

F. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis ditulis	Ai Bainakum
fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis	Au Qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti oleh Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	al-Qur'ān
--------	---------	-----------

القياس	Ditulis	al-qiyās
--------	---------	----------

- b. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya.

السماء	Ditulis	as-samā'
الشمس	Ditulis	asy-syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	ẓawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ وَحَسُنَ عَمَلُهُ وَشَرُّ النَّاسِ مَنْ طَالَ عُمُرُهُ

وَسَاءَ عَمَلُهُ (رواه أحمد عن أبي بكر)¹

Sebaik – baik manusia adalah orang yang panjang umurnya dan baik perbuatannya, dan sejelek – jelek manusia adalah orang yang panjang umurnya dan buruk perbuatannya. (H.R. Ahmad dari Abi Bakroh)

السَّيِّدُ أَحْمَدُ الْهَاشِمِيُّ، مُخْتَارُ الْأَحَادِيثِ النَّبَوِيَّةِ، (سُورِيَا: الْحَرَمَيْنِ، ٢٠٠٥)، ص. ٨٥ - ٨٦¹

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini Penulis Persembahkan untuk;

Prodi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Program Magister

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِي اَكْرَمَنَا بِالْاِيْمَانِ، وَاَعَزَّنَا بِالْاِسْلَامِ، وَرَفَعَنَا بِالْاِحْسَانِ، اَحْمَدُهُ
سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى وَاَشْكُرُهُ، اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلَى يَوْمِ الدِّينِ، اَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada sebaik-baik makhluk, Nabi Muhammad Saw., keluarga, dan para sahabatnya.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Pemikiran Abdul Munir Mul Khan Tentang Konstruksi Filsafat Tarbiyah dan Relevansinya Dengan Pengembangan Fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK). Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Arahan, bantuan, bimbingan, dan dorongan yang telah diberikan adalah kontribusi yang sangat berharga bagi penulisan tesis ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di program Magister FITK.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mengesahkan tugas akhir ini.

3. Kaprodi dan Sekprodi S2 Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima tugas akhir penulis.
4. Bapak Dr. Muqowim, S.Ag, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah arif dan bijaksana dalam membimbing akademik penulis.
5. Bapak Prof. Dr. H. Maragustam, M. A., selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan bantuan serta memberikan nasihat-nasihat kepada penulis.
7. K.H. Ahmad Zabidi Marzuqi dan Nyai Hj. Barokah Nawawi, selaku pengasuh Pondok Pesantren Nurul Ummah yang telah memberi dukungan moral dan do'a kepada penulis.
8. Orang tua yang sangat penulis cintai Bapak Tohirin dan Ibu Ngaminah yang tidak henti-hentinya mengalirkan do'a, kasih-sayang dan motivasinya.
9. Teman – teman saya di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta yang senantiasa memotivasi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga keberkahan senantiasa menyelimuti kita semua dalam berjuang dan berhidmah di pondok.
10. Sahabat-sahabatku, segenap penghuni komplek D, kang Faizol, pak Alim Kahfi, kang Aufa, Muh. Nur, kang Munaji, pak Fathul Muslim, serta teman-teman Program Magister (S2) PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2015 yang selalu membantu dan memotivasi penulis.

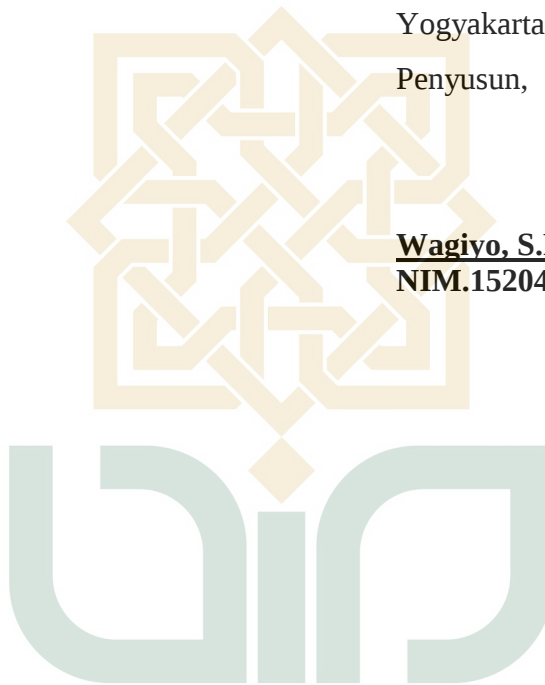
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, semangat serta ikut andil dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penyusun sebut satu persatu.

Semoga amal baik yang telah mereka berikan akan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt., *Aamiin*.

Yogyakarta, 30 Mei 2019

Penyusun,

Wagiyo, S.Pd.I
NIM.1520411078



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN DEKAN.....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
MOTTO.....	xii
KATA PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kajian Pustaka	10
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	22

BAB II : KERANGKA TEORI

A. Pengertian Konstruksi	24
B. Konstruksi Lembaga Pendidikan Tinggi Islam	24
1. Landasan yuridis dan orientasi umum.....	24
2. Sejarah dan tujuan awal didirikannya perguruan tinggi Islam	26
3. Transformasi dari IAIN menjadi UIN.....	28
4. Integrasi – interkoneksi keilmuan	31
5. Kerangka akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	38
6. Kurikulum Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	41
C. Struktur Dasar Ilmu Pendidikan.....	42
D. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan Islam	44
1. Ontologi pendidikan.....	45
2. Epistemologi pendidikan.....	47
3. Aksiologi pendidikan	49

BAB III : PEMIKIRAN ABDUL MUNIR MULKHAN TENTANG

FILSAFAT TARBIYAH	54
A. Latar Belakang Pemikiran Abdul Munir Mulkhan	54
B. Pemikiran Abdul Munir Mukhan Tentang Konstruksi Filsafat Tarbiyah	56

BAB IV: PEMBAHASAN : PEMIKIRAN ABDUL MUNIR MULKHAN TENTANG KONSTRUKSI FILSAFAT TARBIYAH

A. Kritik Abdul Muir Mulkhan Terhadap Sejumlah Buku Referensi Filsafat Pendidikan Islam	65
1. Buku Ahmad D. Marimba	65
2. Buku Terjemahan karya Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibani	68
3. Buku Zuhairini dkk	70
4. Buku M. Arifin.....	74
5. Buku Abudin Nata	76
6. Buku Abdurachman Assegaf	77
7. Buku Mahmud Arif	78
B. Analisis dan kesimpulan	80
C. Problem kajian kefilosofatan dalam aktivitas pendidikan Islam	86
D. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam berdasar pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang Filsafat Tarbiyah .	90
1. Aliran pemikiran pendidikan Islam	90
a. Konservatif.....	91
b. Religius rasional	100
c. Pragmatis	102
2. Peta gagasan filsafat Islam	106
a. Peripatetik	109
b. Iluminasi	125
c. Irfani.....	149
d. Kalam.....	157
e. Kecerdasan makrifat	162
E. Relevansi Pemikiran Abdul Munir Mulkhan Tentang Konstruksi Filsafat Tarbiyah Dengan Pengembangan Fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).....	173
1. Sketsa pemikiran mengenai problem ilmu ketarbiyahan....	173
2. Inovasi pengembangan keilmuan di FITK	177
3. Mengembangkan praktik pendidikan Islam di Indonesia...	179

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	187
B. Saran	190
C. Kata Penutup	190
DAFTAR PUSTAKA	192

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:
Lampiran 2	:
Lampiran 3	:
Lampiran 4	:
Lampiran 5	:
Lampiran 6	:
Lampiran 8	:
Lampiran 7	:
Lampiran 8	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran 9	:
Lampiran 10	:
Lampiran 11	:



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Upaya kritik terhadap konsep filsafat pendidikan Islam yang selama ini dipandang otoritatif, menunjukkan semangat dan tanggung jawab akademik yang perlu diapresiasi dalam rangka mengembangkan tradisi ilmiah dalam dunia pendidikan Islam. Selain itu, kritik terhadap konsep filsafat pendidikan Islam tersebut juga merupakan ihtiar keilmuan dalam rangka mencari solusi atas persoalan – persoalan yang masih dihadapi pendidikan Islam. Salah satu upaya kritik tersebut telah dilakukan oleh Abdul Munir Mul Khan yang melihat masih adanya persoalan pendidikan Islam dalam ranah konstruksi filsafatnya, sehingga berdampak pada konsep teoretis keilmuan pendidikan Islam dan praktis pelaksanaannya. Bermula dari problem konstruksi filsafat pendidikan Islam tersebut, Munir melihat akan adanya implikasi pada kebelumjelasan jati diri keilmuan pendidikan Islam.¹

Selaras dengan anggapan tersebut, Abudin Nata mengemukakan bahwa selama ini pendidikan Islam belum memiliki kiblat yang jelas, juga belum menemukan format yang khas sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini karena dominasi konsep pendidikan sekuler dengan masih terbatasnya ahli pendidikan Islam yang mampu menyajikan suatu konsep pendidikan secara seksama. Demikian itu sebagai imbas dari belum banyak

¹ Abdul Munir Mul Khan, *Jejak Filsafat Islam Dalam Filsafat Pendidikan Islam; Analisis Struktural dan Fungsional Filsafat Islam Dalam Buku Filsafat Pendidikan Islam Terbitan dalam Negeri dan Terjemahan*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 3 – 4.

diperkenalkannya produk pemikiran para filosof muslim seperti Al-Ghazali, Ibn Khaldun, Ikhwanussofa dan lain sebagainya.²

Menempatkan produk pemikiran filosof muslim sebagaimana bisa dikenali dalam tradisi filsafat Islam, untuk dijadikan landasan akademik pelaksanaan pendidikan Islam, merupakan titik tekan pemikiran Munir Mulkhani. Selama ini ia melihat bahwa keberadaan filsafat Islam belum ditempatkan sebagai landasan konseptual yang signifikan dalam upaya mengkonstruksi filsafat pendidikan Islam. Penyusunan filsafat pendidikan Islam yang tersaji dalam banyak judul buku yang lazim digunakan di fakultas pendidikan Islam, acapkali tanpa memetakan pemikiran filosof yang dikenal dalam filsafat Islam.³

Dengan demikian, untuk membentuk jati diri keilmuan pendidikan Islam harus dilakukan dengan menempatkan filsafat Islam sebagai landasan konseptual dalam menyusun filsafat pendidikan Islam. Searah dengan pemikiran itu, Abdurrahman Assegaf menganggap apabila kajian filsafat Islam ditarik ke dalam dimensi pendidikan Islam, akan menjadikan pendidikan Islam itu secara filosofis memiliki kaidah teoritis, dasar untuk membangun keilmuannya (*body of knowledge*) serta memiliki dimensi praktis sebagaimana tercermin dalam realitas di lapangan.⁴ Tradisi akademik yang lebih dominan berpijak pada pemikiran dan hasil kajian ilmiah sekuler sebagaimana terlihat selama ini, telah

² Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Baru)*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005), hlm. viii.

³ Abdul Munir Mulkhani, *Rekonstruksi Filsafat Tarbiyah; Dasar Pengembangan Ilmu & Teknologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 2.

⁴ Kata Pengantar dalam Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam; Fakta Teoritis – Filosofis & Aplikatif-Normatif*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm.vii.

membatasi akses filsafat Islam untuk lebih berperan dalam upaya mengkonstruksi filsafat pendidikan Islam.

Sementara itu, praktik pendidikan Islam dari tingkat dasar sampai tingkat tinggi dalam semua jalur; formal non formal lebih dipandu dengan teori atau analisis ilmiah yang selama ini dicap sekuler.⁵ Munir juga melihat bahwa aktivitas pendidikan Islam di tengah masyarakat muslim tumbuh dan berkembang tanpa pedoman teoritik yang bertumpu pada pemikiran Islam sebagaimana tersusun dalam buku filsafat (ilmu) pendidikan Islam.⁶ Praktik pendidikan Islam tersebut semestinya didasarkan pada konsep ilmu pendidikan Islam, yang bersumber dari filsafat pendidikan Islam yang disusun berdasar Filsafat Islam”.⁷

Modernisasi pendidikan telah mendorong segenap kegiatan pendidikan, termasuk pendidikan Islam, agar memenuhi kerangka konsep keilmuan yang berlaku sesuai standar akademik modern. Penyebutan ‘Ilmu Tarbiyah’ yang disematkan pada nama fakultas pendidikan Islam belum lama ini, mendorong spirit keilmuan yang dibangun untuk menumbuhkan kesadaran ilmiah, supaya seluruh kegiatan yang ada di fakultas tersebut bersumber dari ilmu atau teori pendidikan Islam, khususnya pada ranah teknologi pendidikan Islam.⁸ Akan tetapi, penyebutan tersebut Munir anggap masih sebatas identitas semu, karena belum memiliki kerangka

⁵ Abdul Munir Mulkhan, *Rekonstruksi Filsafat ...*, hlm. 1.

⁶ *Ibid.*, hlm. 3.

⁷ Abdul Munir Mulkhan, *Jejak Filsafat ...*, hlm.6-7. Lihat juga Abdul Munir Mulkhan, *Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam*, dalam Imam Machali & Adhi Setiyawan, *Antologi Kependidikan Islam*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm. 3.

⁸ Abdul Munir Mulkhan, *Manajer Pendidik Profetik dalam Konstruksi Kesalehan Makrifat*, *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume I, Nomor 1, Mei 2016, hlm. 18.

dasar keilmuan yang memadai sehingga bisa dikatakan bahwa Ilmu Tarbiyah itu benar - benar telah tersusun.⁹

Problem keilmuan tabiyah (pendidikan Islam) tersebut bermula dari adanya persoalan pada ranah filsafat pendidikan Islam. Sebagaimana dikatakan Sidi Gazalba, bahwa teori pengetahuan itu tercakup di dalam bidang permasalahan filsafat.¹⁰ Sering dikatakan pula bahwa filsafat merupakan induk dari pada segala ilmu. Dengan demikian, ilmu tidak dapat berdiri sendiri tanpa landasan filsafat. Untuk membenahi problem keilmuan pendidikan Islam, juga harus diletakkan pada perangkat dasar keilmuan tersebut, yaitu dengan mengurai permasalahan yang ada pada tataran konsep filsafat pendidikan Islam.

Kritik Munir Mulkhan lebih tertuju pada tidak dipenuhinya susunan filsafat pendidikan Islam, yang seharusnya merupakan manifestasi filsafat Islam sebagai buah pikir filosof – filosof muslim dalam seluruh rentang sejarah. Selain itu, konsep filsafat pendidikan Islam ia pandang belum memuat abstraksi praktik tarbiyah yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat muslim dalam seluruh rentang sejarah.¹¹ Kedua model susunan tersebut ia pandang tidak ditemukan dalam buku – buku

⁹ Anggapan demikian itu dikemukakan oleh Abdul Munir Mulkhan, yang memandang bahwa hingga sekarang belum tersusun adanya Ilmu Tarbiyah. Dikatakan langsung oleh Abdul Munir Mulkhan dalam sebuah perbincangan khusus pada saat penulis bertandang ke kediaman beliau pada 23 Mei 2018. Dan dikatakan pula dalam perkuliahan teman penulis bernama Fathul Muslim (Mahasiswa Program Magister FITK, Kosentrasi PAI) sekitar akhir 2015 – awal 2016.

¹⁰ Sidi Gazalba, *Sistematika Filsafat; Pengantar Kepada Teori Pengetahuan*, buku ke-II (Jakarta : Bulan Bintang, 1991), hlm. 3.

¹¹ Abdul Munir Mulkhan, *Rekonstruksi Filsafat ...*, hlm. 2 – 3. Lihat juga Abdul Munir Mulkhan, *Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam*, dalam Imam Machali & Adhi Setiyawan, *Antologi Kependidikan Islam*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hlm. 4.

ajar filsafat Pendidikan Islam yang selama ini menjadi sumber pembelajaran. Buku - buku tersebut ia akui memang mengurai nilai-nilai pendidikan, sebagaimana ditemukan dalam berbagai ajaran Islam yang bisa dikenali di dalam kitab suci Al- Qur'an dan Sunnah Rasul, namun uraiannya lebih bersifat normatif doktrinal sebagai suatu ajaran, tidak disusun menurut kerangka teori sehingga bisa berfungsi sebagai panduan teoretis dan praktis bagi suatu kegiatan yang disebut sebagai pendidikan Islam.¹²

Pemikiran Islam yang kaya dengan konsep filosofis tentang manusia dan jiwanya, terutama dalam pemikiran sufistik, kurang dijadikan rujukan bagi pengembangan pemikiran filsafat pendidikan juga ilmu pendidikan Islam. Tuduhan bahwa pemikiran sufi sebagai pemikiran yang cenderung mistis dan tidak produktif, Munir pandang lebih sebagai akibat kurangnya kajian serius terhadap pemikiran jenis ini.¹³ Filsafat dan Ilmu Tarbiyah semestinya dapat dikonsep dan disusun dengan memuat khazanah intelektual yang membentang dalam dunia pemikiran Filsafat Islam, terlebih degan kekayaan konsep sufistiknya. Munir mengakui memang tidak mudah menarik filsafat Islam tersebut ke dalam wilayah pembahasan Filsafat Tarbiyah (Filsafat Pendidikan Islam), di saat masih minimnya sumber kepustakaan dan kajian untuk menggali gagasan filosof muslim dalam seluruh rentang sejarah.¹⁴

¹² Abdul Munir Mulkhan, *Rekonstruksi Filsafat ...*, hlm. 4.

¹³ *Ibid.*, hlm. 29. Lihat juga Abdul Munir Mulkhan, *Filsafat Tarbiyah Berbasis Kecerdasan Makrifat*, Jurnal Pendidikan Islam (JPI) Volume II, Nomor 2, Desember 2013 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hlm. 220. Lihat juga dalam Abdul Munir Mulkhan, *Rekonstruksi Filsafat ...*, hlm. 4.

¹⁴ Abdul Munir Mulkhan, *Filsafat Tarbiyah ...*, hlm. 231.

Keyakinan umat Islam bahwa pendidikan Islam itu berbeda dan lebih baik dibanding dengan model pendidikan umum,¹⁵ dapat dikorelasikan dengan pemikiran Munir Mul Khan tentang Rekonstruksi Filsafat Tarbiyah sebagai landasan bagi upaya pengembangan dan penyusunan ilmu Tarbiyah (ilmu pendidikan Islam). Hal tersebut juga merupakan langkah strategis dalam mengawal dinamika pendidikan Islam di negeri ini, menjaga eksistensi lembaga pendidikan Islam di tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin sengit; menuntut adanya basis keilmuan yang spesifik serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.¹⁶ Berawal dari pemikiran tersebut, secara akademik upaya untuk membentuk jati diri keilmuan pendidikan Islam dapat dilakukan.

‘Kecerdasan makrifat’, sebagai tujuan inti yang ingin sama-sama dicapai oleh berbagai aliran pemikiran dalam filsafat Islam dengan cara masing-masing, Munir pandang dapat dijadikan sebagai dasar bagi konstruksi Filsafat Tarbiyah.¹⁷ Sesuai gagasan dasar Filsafat Islam, tujuan inti Filsafat Tarbiyah ialah terbentuknya kemampuan memahami dan menyadari kehadiran Tuhan dalam segala kegiatan hidup manusia, sekaligus pengetahuan tentang Tuhan dan kedekatan hubungan dengan-Nya.¹⁸

Ia memandang dengan kecerdasan seseorang akan diantar memasuki runag bebas kreatif bagi ide alternatif yang produktif. Dari sinilah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) bisa

¹⁵ Abdul Munir Mulkhan, *Rekonstruksi Filsafat ...*, hlm. 28.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 17.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 50.

¹⁸ Abdul Munir Mulkhan, *Filsafat Tarbiyah ...*, hlm. 220.

dikembangkan fungsinya untuk dapat menghasilkan panduan teoretis bagi berbagai bentuk praktik pendidikan Islam yang saat ini telah tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat muslim.¹⁹ Mewujudkan kecerdasan makrifat dengan mengelaborasi khazanah intelektual dalam filsafat Islam, merupakan pandangan yang berusaha mempertemukan antara tradisi pemikiran sekuler yang sudah sedemikian legitimatif sebagai dasar analisis kegiatan ilmiah modern, dengan tradisi pemikiran filsafat Islam sebagai khazanah intelektual yang belum banyak digali dalam penyusunan filsafat pendidikan Islam.

Oleh karena itu, penulis merasa tertarik dan perlu untuk melakukan penelitian terhadap pemikiran Abdul Munir Mul Khan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah. Dari gagasan tersebut diharapkan akan dapat diketahui ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam. Berdasarkan tujuan tersebut peneliti hendak mengajukan judul penelitian “Pemikiran Abdul Munir Mul Khan Tentang Konstruksi Filsafat Tarbiyah dan Relevansinya Dengan Pengembangan Fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah (*research problem*) atau fokus penelitian dalam penulisan tesis ini yang hendak penulis cari jawabannya berdasarkan latar belakang penelitian di atas, adalah sebagai berikut:

1. Mengapa Abdul Munir Mul Khan melakukan upaya kritik terhadap susunan filsafat Pendidikan Islam yang selama ini lazim termuat dalam buku – buku filsafat pendidikan Islam ?

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 236.

2. Bagaimana ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam berdasarkan pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah ?
3. Bagaimana relevansi pemikiran Abdul Munir Mulkhan tersebut dengan pengembangan fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui alasan munculnya kritik Abdul Munir Mulkhan terhadap konsep Filsafat Pendidikan Islam yang selama ini termuat dalam buku – buku rujukan pembelajaran filsafat pendidikan Islam.
 - b. Untuk memahami ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam berdasarkan analisa terhadap pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Pendidikan Islam.
 - c. Untuk mengetahui relevansi pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah dengan pengembangan fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).
 - d. Untuk pengembangan akademik melalui sumbang sih pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah, sebagai manifestasi tridharma perguruan tinggi di lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).
2. Kegunaan penelitian
 - a. Secara keilmuan, penelitian ini bermanfaat untuk mengokohkan sekaligus mengembangkan khasanah keilmuan pendidikan Islam dalam ranah Filsafat Tarbiyah

(Filsafat Pendidikan Islam), dengan menggali konsep keilmuan yang muncul dari dinamika pemikiran mengenai konstruksi filsafat pendidikan Islam dan relevansinya terhadap pengembangan fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

b. Secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi :

- 1) Bagi individu (subjek didik; guru dan dosen), penelitian ini berguna sekali bagi para pendidik atau calon pendidik agar dapat memahami dinamika pemikiran yang ada dalam dunia pendidikan Islam, khususnya yang menyangkut basis filosofis. Dalam hal ini sumbangan pemikiran Abdul Munir Mul Khan mengenai konstruksi Filsafat Pendidikan Islam. Agar bisa dijadikan bekal penting bagi mereka dalam menjalankan berbagai tugasnya sebagai pendidik. Yang mana sumbangan pemikirannya tersebut dapat menjadi salah satu sumber inspirasi yang melandasi aktivitas kependidikan dan keprofesionalan mereka.
- 2) Bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan salah satu bahan pertimbangan sekaligus rujukan dalam menyusun dan mengonsep kembali Filsafat Pendidikan Islam, khususnya untuk pendalaman akademik (pengajaran), dan juga acuan dalam pengembangan lembaga secara makro dan mikro, baik dalam segi pengembangan kurikulum maupun manajerial. Diawali dengan membenahi konsep filsafatnya, akan muncul teori atau

ilmu pendidikan islam, sebagai panduan melaksanakan aktivitas pendidikan Islam. Sebagai lembaga pendidikan yang punya komitmen untuk mewujudkan cita-cita pendidikan Islam, FITK memiliki kepentingan terhadap hal ini agar dapat menentukan dan menjalankan programnya dengan seksama dan terukur. Sehingga keberadaanya sebagai bagian dari institusi pendidikan Islam benar-benar dapat mewujudkan harapan masyarakat serta mampu berkompetisi secara sehat dengan terus berkelanjutan / eksis (*marketable and competable*).

D. Kajian Pustaka

Beberapa karya tulis hasil penelitian para penulis terdahulu yang berhasil penulis temukan dengan tema pokok yang memiliki kaitan dengan obyek penelitian sebagaimana penulis angkat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh saudara Moh. Sobakhul Mubarak, dengan judul *Filsafat Tarbiyah dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)*. Penelitian ini bermula dari adanya pemikiran bahwa modernisasi pendidikan Islam saat ini belum dikembangkan secara konseptual. Hal itu mengakibatkan praktik pendidikan di lembaga lembaga pendidikan Islam menjiplak praktek pendidikan yang di laksanakan di lembaga pendidikan umum. Pelaksanaan pendidikan Islam, dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi semestinya dipandu dengan teori atau ilmu dan teknologi pendidikan Islam. Dengan demikian perlu adanya pembenahan dari tingkat dasar. Kemudian muncul

gagasan rekonstruksi filsafat Tarbiyah yang dijadikan fokus penelitian oleh saudara peneliti.

Penelitian tersebut bertujuan untuk memahami pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang Filsafat Tarbiyah, yang berorientasi pada kecerdasan makrifat. Dalam hal ini dapat dimaknai sebagai kajian filosofis mengenai problematika pendidikan Islam yang didasari oleh sistem kesadaran ketuhanan. Pendidikan Islam berbasis kecerdasan makrifat ini lebih menekankan dimensi kesadaran ketuhanan. Selain itu, penelitian tersebut juga bermaksud meneliti implikasi konsep filsafat Tarbiyah yang digagas oleh Abdul Munir Mulkhan terhadap praktik pendidikan Islam. Yang oleh saudara peneliti disimpulkan ada empat implikasi. *Pertama*, berimplikasi terhadap tujuan pendidikan Islam. *Kedua*, berimplikasi terhadap proses pembelajaran, *Ketiga*, Berimplikasi terhadap peran guru. *Keempat*, Implikasi cara pandang terhadap peserta didik.²⁰

Objek penelitian dalam penulisan skripsi saudara Moh. Sobakhul Mubarak di atas memiliki kesamaan dengan objek penelitian yang penulis angkat, yaitu pemikiran Abdul Munir Mulkhan mengenai konstruksi Filsafat Tarbiyah. Akan tetapi, penelitian saudara Moh. Sobakhul Mubarak tersebut baru sebatas mendeskripsikan pemikiran Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah berikut implikasinya terhadap praktek pendidikan Islam. Dari penulisan skripsi tersebut penulis bermaksud mengembangkannya dengan tiga persoalan

²⁰ Moh. Sobakhul Mubarak, *Filsafat Tarbiyah dan Implikasinya Terhadap Praktik Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

yang belum disinggung dalam penelitian sebelumnya tersebut. Tiga ranah tersebut ialah meliputi; *pertama*, kritik Munir Mulkhan terhadap konstruksi filsafat pendidikan Islam yang selama ini termuat di dalam buku – buku rujukan pembelajaran filsafat pendidikan Islam. *Kedua*, mengetahui ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam berdasarkan analisa penulis terhadap pemikiran Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah. *Ketiga*, mengetahui relevansi pemikirannya tersebut dengan pengembangan fungsi akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah bagi praktik pendidikan Islam yang berkembang di tengah masyarakat muslim Indonesia.

2. Tesis Ahmad Mustaghfirin, dengan judul “*Pendidikan Berbasis Kecerdasan Makrifat (Rekonstruksi Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)*.” Penelitian ini dilatarbelakangi dari adanya suatu anggapan bahwa kemunduran akan terjadi ketika kebenaran sesuatu hanya diperhitungkan dari sudut keinderawian dan kebendaan. Pengetahuan yang berada di luar indera dan rasio serta pengujian ilmiah akan ditolak. Hal itu akan mengakibatkan nilai spiritual manusia menjadi kering. Ironisnya, manusia dengan kecongkakannya yang bebas dan independen dari Tuhan tidak mampu menjawab persoalan-persoalan hidupnya. Di sisi lain metode ilmiah yang berwatak rasional dan empiris telah mengantarkan kehidupan manusia pada suasana modernisme. Sementara itu, ia menganggap bahwa praktek pendidikan yang selama ini dikembangkan dalam suasana normatif-teologis dengan pijakan IQ, EQ dan SQ yang berjalan sendiri-sendiri, menimbulkan pembinaan pendidikan ke arah tiga hal belum

efektif. Sehingga mengakibatkan gagalnya pendidikan dalam menyelesaikan berbagai persoalan empiris-sosiologis dan humanis dalam masyarakat. Dalam pada itu diperlukan suatu kecerdasan makrifat untuk mengatasi problem peran pendidikan dalam upaya menyelesaikan berbagai problem kehidupan, dengan meneliti pemikiran Abdul Munir Mul Khan tentang Kecerdasan Makrifat.

Hasil penelitian tersebut bertujuan untuk menunjukkan bahwa konsep kecerdasan makrifat merupakan kemampuan memahami realitas yang ada sebagai satu kesatuan dan saling terhubung. Pengetahuan tentang realitas yang ghaib (Tuhan) dapat dilalui dengan pemahaman benda, tumbuhan, hewan, manusia. Selain itu hasil penelitian tersebut juga menjelaskan bahwa implikasi kecerdasan makrifat dalam pendidikan (pendidikan makrifat) menekankan proses dari pada hasil dalam belajar dengan berpijak pada kesadaran ketuhanan. Proses pendidikan tidak hanya berhenti pada fisik materialistik sebaauh ilmu pengetahuan, namun lebih pada kemampuan peserta didik dalam memahami hakikat realitas tersebut yaitu Tuhan.²¹

Maksud pembahasan dalam penelitian tersebut sama sekali tidak dimaksudkan untuk mempersoalkan konstruksi filsafat pendidikan Islam, tetapi lebih kepada implikasi kecerdasan makrifat bagi suatu aktivitas pendidikan Islam. Menyadari atau meyakini kehadiran Tuhan dalam kesemestaan adalah tujuan inti dari kecerdasan makrifat yang perlu diupayakan internalisasinya melalui proses pendidikan. Kecerdasan

²¹ Ahmad Mustaghfirin, *Pendidikan Berbasis Kecerdasan Makrifat (Rekonstruksi Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Abdul Munir Mul Khan)*. Tesis. Yogyakarta : Pascasarna Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.

makrifat yang dimaksudkan dalam penelitian tersebut tidak dianalisis untuk memahami ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam, lalu secara khusus direlevansikan dengan pengembangan fungsi akademik Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

E. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat *library research* (Kajian pustaka & Kajian tokoh). Studi kepustakaan ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²² Penelitian ini berusaha menghimpun data penelitian dari kajian literatur dan menjadikan “dunia teks” sebagai objek analisisnya. Penelitian kepustakaan ini menggunakan studi literatur dan dokumentasi.²³ Dalam istilah lain penelitian ini juga disebut kajian kepustakaan, karena di sini peneliti hendak mengkaji sumber tertulis sesuai judul penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengikuti cara dan arah pikiran yang disajikan dalam berbagai sumber tertulis yang memuat gagasan Munir Mul Khan tentang filsafat Tarbiyah. Sumber data yang tersaji dalam berbagai karyanya telah memuat segala unsur metodis umum yang berlaku bagi pemikiran filsafat. Peneliti bertindak secara intensif mengamati arah pemikiran yang termuat dalam berbagai buku atau sumber

²² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm.3.

²³ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : Pustaka Setia, 2009), hlm.140.

yang berkaitan.²⁴ Pemikiran Abdul Munir Mulkan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah yang termuat dalam beberapa sumber tertulis akan dikonfirmasi dengan beberapa buku dan sumber bacaan lain yang relevan dengan muatan ide atau pembahasan filsafat, untuk memperdalam pemahaman dari pemikirannya.²⁵ Selanjutnya dilakukan proses analisa sesuai rumusan masalah yang diajukan untuk mendapatkan kesimpulan atau hasil penelitian yang dikehendaki.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofi, yakni sebuah pendekatan yang berkaitan dengan refleksi.²⁶ Sebagai bentuk penelitian yang bersifat kualitatif, memahami pemikiran Abdul Munir Mulkan mengenai rekonstruksi filsafat Tarbiyah dapat dikaitkan dengan kebudayaan atau dengan pendekatan budaya. Kebudayaan memberikan tekanan pada aspek semantik, dalam arti bahwa manifestasi kebudayaan manusia dalam rangka mengungkapkan makna kehidupannya. Dengan menempatkan objek penelitian tersebut pada model kualitatif, peneliti akan bertindak menafsirkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang terkumpul sesuai tema penelitian.²⁷

Dengan pendekatan kebudayaan, hal itu telah merupakan konsekuensi bahwa filsafat merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia, sehingga pemikiran Munir

²⁴ Anton Baker dan Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 68.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 69.

²⁶ Anton Baker dan Charris Zubair, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 63.

²⁷ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta : Paradigma, 2005), hlm. 33.

Mulkhan merupakan obyek penelitian yang berupa kebudayaan manusia. Untuk meneliti kerangka pemikiran filosofis atau pandangan hidup filosofis manusia sebagai objek penelitian, prinsip pendekatannya dapat dilaksanakan dengan model interdisiplin. Produk pemikiran Munir Mulkhan mengenai konstruksi filsafat Tarbiyah dapat dipandang sebagai objek kongkrit berupa fenomena budaya manusia yang termuat dalam sistem nilai, sistem sosial, maupun kebudayaan fisik.²⁸

Kemudian untuk mendapat gambaran pesan inti yang termuat dalam berbagai sistem tersebut dilakukan dengan cara deskriptif. Kaelan menjelaskan deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti objek tertentu, baik berupa nilai – nilai budaya manusia, sistem pemikiran filsafat, nilai – nilai etika, nilai karya seni, sekelompok manusia, peristiwa atau objek budaya lainnya. Tujuan dari penelitian dengan menggunakan metode ini ialah untuk membuat gambaran secara sistematis dan objektif mengenai fakta – fakta, sifat – sifat, ciri- ciri serta hubungan di antara unsur – unsur yang ada atau fenomena tertentu.²⁹

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji dan melukiskan pemikiran Abdul Munir Mulkhan serta manifestasinya dalam kehidupan manusia sebagai subjek kebudayaan, terlebih bagi pelaksanaan pendidikan Islam. Dengan pendekatan ini, peneliti bermaksud mengkaji, melukiskan, dan menjelaskan ciri – ciri esensial pemikiran Munir Mulkhan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah,

²⁸*Ibid.*

²⁹ Kaelan, *Metode Penelitian*, hlm. 58.

menemukan unsur – unsur pemikirannya, serta hubungan diantara unsur – unsur tersebut.³⁰

3. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini berupa teks – teks yang menguraikan pemikiran Munir Mul Khan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah. Kaelan menjelaskan, filsafat merupakan salah satu unsur kebudayaan manusia, sehingga dalam penelitian kualitatif filsafat banyak berkaitan dengan objek material kebudayaan manusia. Pemikiran Munir Mul Khan tersebut dapat ditempatkan dalam kerangka pemikiran filosofis atau pandangan hidup filosofis manusia sebagai obyek penelitian filsafat. Keberadaan sumber data penelitian tersebut dapat juga diposisikan sebagai objek material penelitian. Kaelan memaparkan, objek material penelitian filsafat dapat berupa pemikiran – pemikiran filosofis yang dihasilkan oleh para filsuf, sistem filsafat yang ada dalam suatu kelompok masyarakat budaya tertentu, bahkan dapat juga berupa nilai – nilai filosofis yang terkandung dalam suatu benda – benda budaya.³¹ Pemikiran Munir Mul Khan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah, dapat dikategorikan dalam suatu hasil perenungan, sebagaimana hasil pemikiran para filsuf. Hal ini bukan berarti peneliti lalu dengan serta merta mendudukkan Munir Mul Khan sebagai seorang filsuf.

Adapun sumber data yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu :

³⁰*Ibid.*, hlm. 59.

³¹ Kaelan, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 34.

- a. *Rekonstruksi Filsafat Tarbiyah; Dasar Pengembangan Ilmu & Teknologi Pendidikan Islam*, (Laporan penelitian, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2012), karya Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.
- b. *Filsafat Tarbiyah Berbasis Kecerdasan Makrifat*, (Jurnal Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Volume II, Nomor 2, Desember 2013), karya Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.
- c. *Jejak Filsafat Islam dalam Filsafat Pendidikan Islam; Analisis Struktural dan Fungsional Filsafat Islam Dalam Buku Filsafat Pendidikan Islam Terbitan Dalam Negeri dan Terjemahan* ((Yogyakarta : Lemabaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), karya Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.
- d. *Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam* dalam Imam Machali & Adhi Setiyawan, *Antologi Kependidikan Islam*, (Yogyakarta : Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010). Karya Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.
- e. *Manajer Pendidik Profetik Dalam Konstruksi Kesalehan Makrifat*, (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Volume I, Nomor 1, Mei 2016), karya Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.

- f. *Paradigma Intelektual Muslim; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah* (Yogyakarta : SIPRES, 1994), karya Prof.Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.
 - g. *Nalar Spiritual Pendidikan; Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya, 2002), karya Prof.Dr. Abdul Munir Mulkhan.
 - h. *Fungsi Tarbiyah dan Keguruan Dalam Pengembangan Tradisi Taklim*, (Jurnal Pemikiran, Riset, dan Pengembangan Pendidikan Islam, Volume 7, Nomor 1, Januari – Juni, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), karya Prof. Dr. Abdul Munir Mulkhan, S.U.
4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar atau karya dari seseorang yang menjadi subyek penelitian (informan). Sedangkan Suharsimi Arikunto menjelaskan teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari data tentang variabel penelitian dari berbagai macam dokumentasi, baik yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal dan lain sebagainya.³² Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggali data informasi yang terhimpun dalam karya-karya Abdul Munir Mulkhan sebagai data primer dan sekunder, dan juga karya-karya pemikir lain yang memiliki

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1980), hlm. 62.

kedekatan dengan tema yang sedang diteliti. Setelah itu penulis klasifikasikan sesuai fokus penelitian untuk kemudian dianalisis sesuai rumusan masalah data penelitian ini.

5. Teknis analisis data

Analisis data merupakan kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengkatogerikan data, sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut.³³ Untuk mengarahkan dan demi ketepatan terhadap data yang diteliti, metode analisa yang digunakan yaitu *content analysis*. Dari dokumentasi yang telah berhasil dikumpulkan kemudian dilakukan analisa isi (*content analysis*), yaitu teknik analisis yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan obyektif.³⁴ Dari seluruh data yang dapat dikumpulkan oleh penulis, kemudian ditelaah secara kritis dengan cara meneliti istilah dan pengertian yang ditemukan dalam objek penelitian, kemudian mencari dan menemukan pengertian baru yang lebih lengkap dan lebih tepat.³⁵

Setelah data - data yang memuat informasi pemikiran Munir Mul Khan tentang konstruksi filsafat Tarbiyah tersebut telah dapat dikumpulkan, peneliti kemudian melakukan proses analisis dengan langkah – langkah sebagai berikut :

a. Reduksi data

³³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 10.

³⁴ *Ibid.*, hal. 163.

³⁵ Anton Baker dan Ahmad Charris Zubair, *Meode Penelitian Filsafat*, hal.65.

Setelah data penelitian terkumpul lalu dilakukan proses reduksi, dirangkum, dipilih hal – hal yang pokok, difokuskan pada hal – hal yang penting sesuai dengan pola dan peta penelitian. Data penelitian yang masih merupakan bahan mentah, direduksi, disingkat, dipadatkan intisarinnya, dan disusun secara sistematis sehingga mudah dikendalikan. Melalui proses reduksi data ini, akan memudahkan peneliti dalam mengarahkan hasil analisis data ke arah konstruksi teoretis, yaitu suatu pola bangunan teoretis sebagai hasil pengamatan data sebagaimana terkandung rumusan masalah penelitian.³⁶

b. Display data

Proses display data dilakukan untuk membuat kategorisasi, membuat klasifikasi dan menyusunnya dalam suatu sistem sesuai dengan peta masalah penelitian. Melalui proses display data akan dapat diketahui hubungan antara satu unsur dengan unsur yang lain dengan tujuan proses konstruksi teoretis. Proses display data akan mengarahkan peneliti dalam mengenali setiap unsur pemikiran Munir Mulkan sesuai masalah penelitian.³⁷

c. Heuristika

Selain dilakukan analisis data secara deskriptif, untuk menentukan ketersaling-hubungan antara kategori satu dengan kategori lainnya mengenai pemikiran Munir Mulkan tentang filsafat Tarbiyah, diperlukan metode yang relevan dalam upaya menganalisis data penelitian. Salah

³⁶ Kaelan, *Metode Penelitian ...*, hlm. 169.

³⁷ *Ibid.*, hlm.170.

satu metode analisis yang untuk menganalisis data penelitian tersebut sesuai rumusan masalah peneliti ialah metode heuristika. Metode ini digunakan untuk menemukan suatu jalan baru, pemecahan, serta inovasi pemikiran yang baru.

Hal tersebut dimaksudkan untuk menemukan suatu metode baru yang harus dilalui dengan analisis epistemologis, yakni struktur pengetahuannya, teorinya; untuk mengetahui dan menemukan struktur epistemologi serta teori baru, harus mengetahui struktur metafisis, ontologisnya. Penerapan cara kerja heuristika baru dapat dilakukan setelah pengumpulan data, karena hal ini berkaitan dengan makna pemikiran secara keseluruhan.³⁸

Metode analisis tersebut akan difokuskan untuk menelaah gagasan Abdul Munir Mulkhan mengenai konstruksi filsafat Tarbiyah (filsafat pendidikan Islam). Sebagaimana yang tertera dalam rumusan masalah, proses analisis ini untuk menemukan ontologi, epistemologi, dan aksiologi gagasan Munir Mulkhan mengenai konstruksi filsafat Tarbiyah.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar sistematika pembahasan yang disajikan dalam penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab. Setiap bab menggunakan angka romawi. Sedangkan setiap sub bab menggunakan huruf latin besar dan huruf latin kecil, juga menggunakan angka latin, yang lebih rinci diketahui sebagai berikut ini.

³⁸ Kaelan, *Metode Penelitian ...*, hlm. 175 – 176.

BAB I : Pendahuluan, latar belakang penelitian, rumusan masalah atau fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, , dan metodologi penelitian.

BAB II : Kerangka teori

BAB III : Pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah.

BAB IV : Kritik Abdul Munir Mulkhan terhadap konstruksi filsafat pendidikan Islam yang termuat dalam buku – buku rujukan filsafat pendidikan Islam. Ontologi, epistemologi, dan aksiologi pendidikan Islam berdasar pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang konstruksi Filsafat Tarbiyah. Relevansi pemikiran Abdul Munir Mulkhan tentang Filsafat Tarbiyah dengan pengembangan fungsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kritik Abdul Munir Mul Khan terhadap kandungan (*content*) buku – buku ajar atau buku referensi Filsafat Pendidikan Islam yang selama ini dipandang otoritatif sebagai rujukan perkuliahan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, pada Perguruan Tinggi Islam negeri maupun swasta, disebabkan oleh hal – hal sebagai berikut ini :
 - a. Hampir semua buku referensi perkuliahan Filsafat Pendidikan Islam yang ada selama ini, tidak berupaya menghadirkan ulasan dan analisa yang didasarkan pada gagasan dasar filosof – filosof muslim dari klasik hingga kontemporer. Sementara gagasan dasar dan teori yang dicetuskan filosof – filosof Barat – sekuler acapkali dijadikan dasar analisa dan pengembangan pembahasan Filsafat Pendidikan Islam.
 - b. Buku – buku ajar Filsafat Pendidikan Islam yang ada selama ini, cenderung memuat suatu paparan yang bersifat doktinal normatif, karena banyak uraian yang langsung diturunkan dari ajaran Al Qur'an maupun Hadist. Hal demikian akan memunculkan nuansa eksklusivitas yang hanya menyediakan pilihan menerima atau menolak. Hal itu bertentangan dengan prinsip teoritik yang menuntut dikembangkannya konsep yang dinamis dan inklusif, dimana filsafat adalah induk dari ilmu (teori).

- c. Perumusan filosofis pendidikan Islam sebagaimana tertera dalam buku – buku tersebut, acapkali tanpa dilakukan dengan suatu abstarksi terhadap praktik pendidikan yang tumbuh di tengah masyarakat muslim.
 - d. Kecenderungan mengadaptasi cara pandang sekuler yang sering ditempatkan sebagai dasar analisis dalam pembahasan dan pengembangan materi Filsafat Pendidikan Islam, harus menempatkan cara pandang yang diadaptasi tersebut dalam kerangka ajaran Islam.
2. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi pendidikan Islam berdasar pemikiran Abdul Munir Mulkhan Tentang Konstruksi Filsafat Tarbiyah, ialah sebagai berikut :
- a. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi pendidikan Islam dibentuk dengan menelusiri tiga aliran pemikiran pendidikan Islam, yaitu; (1) konservatif, diwakili Al Ghazali, (2) Rasional, diwakili Ikhwan al Shafa, dan (3) Pragmatis, wiwakili Ibnu Khaldun.
 - b. Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi Pendidikan Islam juga didasarkan pada perangkat konseptual – rasional mengenai hakikat dan segala macam persoalan pendidikan Islam yang didasarkan pada gagasan filosof muslim dalam seluruh rentang sejarah, klasik hingga kontemporer, serta mencakup seluruh aliran dan sudut pandang pemikiran filsafat mereka, yang tercakup dalam empat aliran pemikiran, yaitu Peripatetik, Ilumiasi, Irfan, dan Kalam. Dari ke-empat aliran dan sudut pandang pemikiran filsafat Islam tersebut akan dapat

dibentuk kecerdasan makrifat, sebagai dasar disusun dan dikembangkannya Filsafat Tarbiyah.

- c. Menurut teori struktur ilmu, pemikiran Munir Mul Khan menegaskan bahwa Filsafat Islam merupakan landasan elementer bagi tersusunnya Filsafat Tarbiyah, dan Filsafat Tarbiyah merupakan landasan normatif untuk disusun dan dikembangkannya ilmu atau teori pendidikan Islam, dari ilmu dan teori pendidikan Islam tersebut akan dapat dikembangkan Teknologi Pendidikan Islam.
 - d. Filsafat Tarbiyah akan memiliki arti penting bagi upaya pendidikan Islam manakala didasarkan pada kecerdasan makrifat. Hakikat dari praktik tarbiyah merupakan suatu usaha dalam rangka membentuk kecerdasan makrifat, sehingga merupakan solusi kreatif berbagai problem pendidikan Islam sekaligus menawarkan model pendidikan Islam alternatif yang dianggap lebih produktif.
3. Relevansi pemikiran Abdul Munir Mul Khan mengenai konstruksi Filsafat Tarbiyah tersebut dengan pengembangan fungsi FITK, ialah meningkatkan peran FITK dalam menghasilkan panduan teoritis bagi berbagai praktik pendidikan Islam yang tumbuh di tengah komunitas muslim tanah air; tradisi taklim, pesantren, madrasah, sekolah Islam (swasta), *boarding school*, dan taman pendidikan Al Qur'an (TPA). Selain itu, mendorong FITK agar dapat menghasilkan konsep abstraksi terhadap praktik tarbiyah yang secara riil sudah tumbuh di tengah masyarakat

Muslim sejak era kenabian, sebagai dasar perumusan filosofi bagi terbentuknya keilmuan Tarbiyah. Hal tersebut tentu sangat direlevan dengan prinsip tridharma perguruan tinggi maupun misi fakultas.

B. Saran – Saran

Adapun saran – saran yang dapat penulis sampaikan dalam penyusunan tesis ini, antara lain :

1. Kepada bapak Prof. Dr. Abdul Munir Mul Khan, S.U., untuk bisa terus berkarya menghasilkan karya tulis ilmiah, terlebih karya tulis yang menjelaskan konstruksi Filsafat Tarbiyah sesuai arah pemikiran beliau dengan lebih jelas dan aplikatif, sebagaimana buku – buku Filsafat Pendidikan Islam yang sejauh ini sering digunakan di lingkup FITK.
2. Bagi civitas akademika FITK, agar mempertimbangkan sumbangan Prof. Dr. Abdul Munir Mul Khan, S.U., sehingga apabila dianggap perlu bisa membentuk tim khusus yang menggodok pemikiran beliau dalam hal penyusunan Filsafat Tarbiyah dan perumusan teori sebagai payung akademik bagi berbagai kegiatan pendidikan yang tumbuh secara mandiri di tengah masyarakat muslim Indonesia.
3. Kepada para pembaca tesis ini penulis mengharapkan sumbangsih berupa kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan tesis ini, dan untuk perbaikan penelitian dimasa mendatang. Sehingga tesis ini memberikan banyak manfaat dan inspirasi ilmiah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah Swt, Tuhan Pencipta, Pemilik dan Pemelihara alam

semesta. Tuhan yang berhak disembah oleh segenap makhluk ciptaan-Nya, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang tak terhingga, yang telah diberikan kepada hamba – hamba-Nya di dunia ini. Hanya berkat rahmat, hidayah dan ridla-Nya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir berupa penulisan tesis ini.

Ada ungkapan orang bijak yang mengatakan bahwa karya manusia dalam dunia tanpa batas dewasa ini, paling banyak hanya sepuluh persen dilahirkan oleh si penggagas dan selebihnya merupakan warisan akumulasi ide dalam kebudayaan umat manusia. Penulisan tesis ini juga merupakan hasil dari zamannya, yaitu upaya peneliti untuk mengkonfirmasi berbagi sumber informasi data hingga terselesaikannya penelitian ini.

Tiada gading yang tak retak, kiranya ungkapan tersebut sangat tepat disematkan pada tesis ini. Peneliti sangat menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pemahaman, serta kekurangan dalam penulisan tesis ini, masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak, demi perbaikan dan kekurangan yang ada dalam tesis ini. Akhirnya, semoga karya yang sederhana ini bermanfaat dan memberikan keberkahan, khususnya bagi penulis sendiri, dan umumnya bagi semua pihak yang berkepentingan. *Amiin yaa rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Asmoro. *Filsafat Umum*, Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2014.
- Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung : Pustaka Setia, 2009.
- Akbar, Reza Ali. *Filsafat Pendidikan Islam Menurut Murtadha Mutahhari*, Tesis. Yogyakarta : Pascasarna Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.
- Al Syaibani, Omar Mohammad Al-Toumy. *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Amien, Miska Muhammad. *Epistemologi Islam; Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam*, Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Arif, Mahmud. *Pendidikan Islam Transformatif*, Yogyakarta : LKiS, 2008.
- Arifin, Muzayin. *Filsafat Pendidikan Islam*, cet. ke III, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Usaha, 1980.
- Assegaf, Abd. Rachman. *Filsafat Pendidikan Islam; Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif – Interkonektif*, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Asy'arie, Musa dkk. *Filsafat Islam; Kajian Ontologis, Epistemologis, Aksiologis, Historis, Prospektif*, Yogyakarta: LESFI Mataram Bumi Sejahtera, 1992.

- Baker, Anton & Charris Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Barnadib, Imam. *Pemikiran Tentang Pendidikan Baru*, Yogyakarta: Andi Offset, 1983.
- Baqir, Haidar. *Buku Saku Filsafat Islam*, Bandung: Mizan Media Utama, 2005.
- Dahlan, Muhammad dkk. *Kamus Induk Istilah Ilmiah Populer Seri Intelektual*, Surabaya : Arkola, 2006.
- Drajat, Amroeni. *Suhrawardi: Kritik Falsafah Peripatetik* ,Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Gazalba, Sidi. *Sistematika Filsafat ; Pengantar Kepada Teori Pengetahuan*, buku ke-II, Jakarta : Bulan Bintang, 1991.
- Hakim, Atang Abdul & Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Umum dari Metologi Sampai Teofilosofi*, Pustaka Setia : Bandung, 2016.
- Hawa, Sa'id, *Pendidikan Spiritual*, terj. Abdul Munip.,Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2006
- Iqbal, Abu Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam; Gagasan-Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Jalaludin, *Filsafat Pendidikan Islam Dari Zaman ke Zaman*, Jakarta : Rajawali Press, 2016.
- Jumantoro, Totok. & Samsul Munir Amin. *Kamus Ilmu Tasawuf*, Jakarta : Amzah, 2012.
- J. Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat, Jakarta : Gramedia, 2013.

- Kartanegara, Mulyadhi. *Gerbang Kearifan: Sebuah Pengantar Filsafat Islam*, Jakarta: Lentera Hati, 2006.
- Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, Yogyakarta: Paradigma, 2005.
- Khoir, Abdul. *Filsafat Pendidikan Islam; Landasan Teoritis dan Praktis*, Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011.
- Knight, George R. *Filsafat Pendidikan*, terj. Mahmud Arif, Yogyakarta : Gama Media, 2007.
- Langgulang, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta : Pustaka Al Husna, 1988.
- Machali, Imam & Musthofa. *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi; Buah Pikiran Seputar; Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial dan Budaya*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2004.
- Maftuhin. *Filsafat Islam*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Maragustam. *Filsafat Pendidikan Islam; Menuju pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2010.
- Marimba, Ahmad D. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Al Maarif, 1962.
- Mas'ud, Abdurrahman. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, Yogyakarta : Gama Media, 2002.
- Minarti, Sri. *Ilmu Pendidikan Islam; Fakta Teoritis – Filosofis & Aplikatif-Normatif*, Jakarta: Amzah, 2013.
- Minhaji, Akhmad, *Tradisi Akademik di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta : SUKA – Press, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Mubarok, Moh. Sobakhul. *Filsafat Tarbiyah dan Implikasinya Terhadap Praktik Pendidikan Islam (Studi Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah

- dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Muhaimin & Abdul Mujib. *Pemikiran Pendidikan Islam; Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*, Bandung : Trigenda Karya, 1993.
- Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*, Jakarta : Rajawali Press, 2011.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Pendidikan Islam Integratif; Upaya Mengintegrasikan Ilmu dan Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Filsafat Tarbiyah Berbasis Kecerdasan Makrifat*, Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 2, Desember Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Rekonstruksi Filsafat Tarbiyah; Dasar Pengembangan Ilmu & Teknologi Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Jejak Filsafat Islam Dalam Filsafat Pendidikan Islam; Analisis Struktural dan Fungsional Filsafat Islam Dalam Buku Filsafat Pendidikan Islam Terbitan dalam Negeri dan Terjemahan*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam*, dalam Imam Machali & Adhi Setiyawan, *Antologi Kependidikan Islam*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Mulkhan, Abdul Munir. *Fungsi Tarbiyah dan Keguruan Dalam Pengembangan Tardisi Taklim*, Jurnal Pemikiran, Riset, dan

Pengembangan Pendidikan Islam Volume 7, Nomor 1, Januari – Juni 2012.

Mulkhan, Abdul Munir. *Manajer Pendidik Profetik dalam Konstruksi Kesalehan Makrifat*, Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume I, Nomor 1, Mei 2016.

Mulkhan, Abdul Munir. *Paradigma Intelektual Muslim; Pengantar Filsafat Pendidikan Islam dan Dakwah*, Yogyakarta: SIPRESS, 1993.

Mulkhan, Abdul Munir. *Kesalehan Multikultural*, Jakarta: PSAP Muhammadiyah, 2004.

Mulkhan, Abdul Munir. *Moral Politik Santri*, Jakrta: Erlangga, 2003.

Mulkhan, Abdul Munir. *Teologi Kebudayaan dan Demokrasi Modernitas*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995.

Mulkhan, Abdul Munir *Runtuhnya Mitos Politik Santri*, Yogyakarta : Sipress, 1994.

Mulkhan, Abdul Munir. *Dari Semar ke Sufi: Kesalehan Multikultural Sebagai Solusi Islam di Tengah Tragedi Keagamaan Umat Manusia, Semar ke Sufi: Kesalehan Multikultural Sebagai Solusi Islam di Tengah Tragedi Keagamaan Umat Manusia*, Yogyakarta : al-Ghiyats, 2003.

Mulkhan, Abdul Munir. *Tarbiyah Sebagai Ilmu dan Dasar Keilmuan Pendidikan Islam*, dalam Imam Machali & Adhi Setiawan, *Antologi Kependidikan Islam*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Mulkhan, Abdul Munir. *Kecerdasan Makrifat (Makrifat Quotients)*, Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga, 2003.

- Mulkhan, Abdul Munir. *Nalar Spiritual Pendidikan; Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Muslih, Mohammad. *Filsafat Ilmu; Kajian Atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta : Belukar, 2004.
- Mustaghfirin, Ahmad. *Pendidikan Berbasis Kecerdasan Makrifat (Rekonstruksi Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Abdul Munir Mulkhan)*. Tesis. Yogyakarta : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2011.
- M. Sirozi dkk, *Arah Baru Studi Islam di Indonesia; Toeri dan Metodologi*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Nasution, Harun. *Teologi Islam; Aliran-Aliran Sejarah Analisa Perbandingan*, Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia, 1986.
- Nasution, Harun. *Falsafah dan Mistisisme Dalam Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1978.
- Nasution, Harun. *Akal dan Wahyu Dalam Islam*, Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press), 2011.
- Nasution, Hasyimsyah. *Filsafat Islam* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2001.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam (Edisi Baru)*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 2005.
- Nata, Abudin. *Paradigma Pendidikan Islam; Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2001.

- Nata, Abudin. *Pemikiran Pendidikan Islam & Barat*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Nata, Abudin. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Noor Syam , Mohammad, *Filsafat Kependidikan dan Dasar Filsafat Kependidikan Pancasila*, Surabaya : Usaha Nasional, 1986.
- O. Kattsoff, Louis. *Pengantar Filsafat Islam*, terj. Soejono Soemargono, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2004.
- Peursen, C.A.Van. *Susunan Ilmu Pengetahuan; Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Gramedia, 1980.
- Ramayulis, *Sejarah Pendidikan Islam ; Perubahan Konsep, Filsafat dan Metodologi Dari Era Nabi SAW Sampai Ulama Nusantara*, Jakarta : Kalam Mulia, 2011.
- Rif'i, A.Bachrun & Hasan Mud'is. *Filsafat Tasawuf*, Bandung : Pustaka Setia, 2010.
- Soleh, A. Khudori. *Wacana Baru Filsafat Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Supena, Ilyas. *Filsafat Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Supriyadi, Dedi. *Pengantar Filsafat Islam; Konsep, Filsuf, dan Ajarannya*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 21.
- S.Suriasumantri, Jujun. *Filsafat Ilmu; Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007.
- Strathern, Paul. *90 menit bersama Aristoteles*, diterjemahkan oleh Frans Kowa, Jakarta : Erlangga, 2001.

- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012.
- Tafsir, Ahmad. *Filsafat Umum; Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Thaha, Ahmadi. *Muqaddimah Ibnu Khaldun* terj. Muqaddimah, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000.
- Tiam, Sunardji Dahri. *Historiografi Filsafat Islam; Corak Periodeisasi, dan Aktualitas*, Malang : Intrans Publishing, 2015.
- Tim Prima Pena. *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Gitamedia, 2006.
- Tim Penyusun, *Pengembangan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga; Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Periode 2011 – 2015*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Tholchah Hasan, Muhammad. *Diskursus Islam Kontemporer*, (Jakarta: Listafariska, 2003.
- Tiam, Suardji Dahri. *Historiografi Filsafat Islam*, Yogyakarta : Ombak, 2008.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2013.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.
- Zubaedi. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2009.
- Zulkifli Arif, “Epistemologi Ilmu Pengetahuan”, dalam <http://zulkarnaenjafar.blogspot.co.id>. Akses, 21 Maret 2018.

CURRICULUM VITAE

Nama : Wagiyo, S.Pd.I

Tempat, Tgl. Lahir : Kebumen, 07 Mei 1986

Nama Ayah : Tohirin

Nama Ibu : Ngaminah

Alamat Asal : Desa Rahayu, rt.03 rw.02 kec. Padureso, kab. Kebumen

Alamat Yogyakarta : PP. Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta
Jl. Ronggo KG II/982 Prenggan Kotagede Yogyakarta (55172)

Kontak :

Email : wagiyo_tohirin86@yahoo.com

Fb : Wagiyo Rahayu Putra

No. Hp : 082134900651



RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. SD N Sidototo lulus tahun 1999
2. SLTP N 2 Prembun lulus tahun 2002
3. SMK Ma'arif 3 Somalangu Kebumen lulus tahun 2005
4. UIN Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah (S-1) lulus tahun 2011

RIWAYAT PENDIDIKAN NONFORMAL

1. Pondok Pesatren Al – Kahfi Somalangu Kebumen, keluar tahun
2006

2. Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, Tahun
2006 – Sekarang

RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru di MA Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, 2014 - Sekarang

